

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang berjiwa, dan kenyataan ini kiranya tidak ada yang membantah, dan kehidupan kejiwaan ini di refleksikan dalam perilaku, aktivitas manusia. Sudah sejak dahulu kala para ahli telah membicarakan masalah ini, antara lain oleh Plato, Aristoteles, sebagai ahli-ahli pikir pada masa itu yang telah membicarakan mengenai soal jiwa ini. Kalau manusia mengadakan Introspeksi kepada diri masing-masing, memang dapat dimengerti bahwa dalam dirinya, manusia merasa senang kalau melihat sesuatu yang indah, berpikir kalau menghadapi suatu masalah, ingin membeli sesuatu kalau membutuhkan sesuatu barang, semua ini memberikan gambaran bahwa dalam diri manusia berlangsung kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas kejiwaan.

Kehidupan individu tidak dapat lepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia sekitarnya. Mulai saat itu pula individu secara langsung menerima stimulus dari luar dirinya, dan ini berkaitan dengan persepsi.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak

berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi:

1. Objek yang dipersepsikan
2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
3. Perhatian¹

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan.²

Menurut Depdiknas tahun 2003: Persepsi adalah kesan seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal, yakni perilaku yang berada dibawah kendali pribadi dan faktor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi diluarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu penilaian atau kesan seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Pada awalnya, manusia tidak mengenal uang, tetapi melakukan pertukaran antar barang dan jasa secara barter sampai masa mereka mendapat

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010) Ed. 5, h. 99

² Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004) Ed. 1 h. 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk dari Allah untuk membuat uang. Uang adalah salah satu pilar ekonomi. Uang memudahkan proses pertukaran komoditi dan jasa. Setiap proses produksi dan distribusi mesti menggunakan uang.³

Uang merupakan inovasi besar dalam peradaban perekonomian dunia. Posisi uang sangat strategis dalam satu sistem ekonomi, dan sulit digantikan dalam variabel lainnya. Bisa dikatakan uang merupakan bagian yang terintegrasi dalam satu sistem ekonomi. Sepanjang sejarah keberadaannya, uang memainkan peranan penting dalam perjalanan kehidupan modern. Uang berhasil memudahkan dan mempersingkat waktu transaksi pertukaran barang dan jasa. Uang dalam sistem ekonomi memungkinkan perdagangan berjalan secara efisien.⁴

Ketika jumlah manusia semakin bertambah, maka peradabannya pun akan semakin maju sehingga kegiatan dan interaksi antar sesama manusia pun akan meningkat. Jumlah dan jenis kebutuhan manusia juga akan semakin beragam. Maka dari itu, diperlukan alat tukar yang dapat diterima semua pihak untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Alat tukar ini lah yang disebut dengan uang.

Uang secara umum adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang, atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Dengan

³ Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), Ed. 1, h. 22-23

⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Ekonomi Islam: Pengenalan Eksklusif* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 239

kata lain bahwa uang merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam wilayah tertentu.

Sedangkan uang dalam Islam berasal dari bahasa Arab disebut “Ma’al”, asal katanya berarti condong, yang berarti menyondongkan mereka kearah yang menarik, dimana uang sendiri mempunyai daya penarik, yang terbuat dari logam misalnya tembaga, emas, dan perak. Menurut fiqih ekonomi Umar RA, diriwayatkan bahwa uang adalah segala sesuatu yang dikenal dan dijadikan sebagai alat pembayaran dalam muamalah manusia.

Dalam Al-Qur’an ada beberapa ayat yang menunjukkan pengertian uang dan keabsahan penggunaan uang sebagai sistem barter. Salah satunya terdapat didalam surah Al-Imran :75.

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ تَأْمَنُهُ بِفِنطَارٍ يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ
بِدِينَارٍ يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ
سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ (75)

Artinya : “Diantara Ahli Kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak (Qinthar), dikembalikannya kepadamu; dan diantara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu Dinar, tidak tidak dikembalikannya padamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya“(QS Ali Imran: 75)

Penemuan uang merupakan salah satu penemuan besar yang dicapai oleh manusia, ketika seseorang mencermati lebih dalam kekurangan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan dalam sistem barter, maka berbarengan dengan kemajuan yang begitu luas membuka jalan kepada manusia untuk menggunakan uang.⁵

Berikut ini adalah beberapa fungsi uang antaranya :

1. Uang Sebagai Standar Ukuran Harga Dan Uang Hitungan
2. Uang Sebagai Media Pertukaran (Medium Of Exchange)
3. Uang sebagai media penyimpanan nilai
4. Uang sebagai pembayaran tunda⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: Uang Logam adalah uang yang terbuat dari bahan logam, seperti emas, perak, tembaga, aluminium, perunggu dan suasa, diterbitkan oleh pemerintah dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan bahwa pedagang sudah tidak lagi menggunakan uang logam sebagai alat transaksi jual beli. Berdasarkan hal diatas penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan melalui penelitian bagaimana persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Pedagang Terhadap Penggunaan Uang Logam Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.**

⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), Ed. Revisi, Cet. 2, h. 59-60

⁶ Ahmad Hasan, *Op.Cit*, h. 12

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yakni “Persepsi Pedagang Terhadap Penggunaan Uang Logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam” dengan fokus kepada para pedagang yang berjualan barang harian dan sembako.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa pedagang sembako/ barang harian di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan tidak mau menggunakan uang logam sebagai alat tukar. Untuk menjawab rumusan masalah diatas ada pertanyaan lanjutan yang perlu diketahui,
2. Bagaimana persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap persepsi pedagang dalam penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui mengapa di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan tidak mau menggunakan uang logam sebagai alat tukar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
- c. Untuk Mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap persepsi pedagang dalam penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

- a. Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang ekonomi dan Ekonomi Islam.
- b. Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkompeten dalam hal ini untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi khususnya dalam bidang uang, dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan pada bidang yang sama.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk menambah khazanah di perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum, dan Perpustakaan UIN Suska Riau.
- d. Sebagaim salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE).

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan-Riau. Beberapa alasan mengambil lokasi ini dikarenakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai Persepsi Pedagang Terhadap Penggunaan Uang Logam di Desa tersebut.

- b. Mudah untuk mendapatkan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan cepat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah para pedagang barang harian dan sembako di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
- b. Objek penelitian ini adalah persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 23 pedagang barang harian dan sembako. Karena jumlah pedagang tidak lebih

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Pendekatan Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012), h. 186

dari 100 (seratus) orang maka penulis mengambil keseluruhan dari populasi untuk menjadi sampel yakni menggunakan teknik total sampling.

4. Sumber Data

- a. Data Primer: data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan responden berkaitan tentang Persepsi Pedagang Terhadap Penggunaan Uang Logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaen Pelalawan.
- b. Data Sekunder: data yang diperoleh dari buku, artikel dan dokumen-dokumen yang memiliki relevansi dengan pembahasan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara atau interview langsung dengan responden yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan, dalam hal ini kepada para pedagang di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

c. Kuesioner atau Angket

Penulis membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan kepada para pedagang di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

d. Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu mengambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan foto untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan.

6. Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis hingga tergambar secara utuh dan dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.⁸

7. Metode Penulisan

Untuk mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode induktif yaitu metode pengetahuan yang berangkat dari kesimpulan-kesimpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori).⁹ Metode deduktif yaitu metode pengetahuan yang berangkat dari kebenaran umum (teori) sebagai dasar untuk membuat kesimpulan atau prediksi hal-hal yang khusus.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab. Masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan

⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif – kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), Cet. Ke-2, h. 352

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h.43

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h. 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: profil Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Berisi tinjauan pustaka tentang persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam dalam transaksi yang terdiri dari pengertian persepsi, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, pengertian uang dan uang logam, fungsi uang, tujuan uang, jenis-jenis uang, kelebihan dan kekurangan uang logam dan ekonomi islam memandang uang logam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian terdiri dari persepsi pedagang terhadap penggunaan uang logam di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Serta persepsi pedagang terhadap penggunaan uang di Desa

Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan di tinjau perspektif Ekonomi Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.